

PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN KOMPONEN PENGENDALIAN INTERN PADA EFEKTIVITAS USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM

I Dewa Made Oka Widiatmika¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
email: okawmolen@gmail.com / telp: +62 89 701 666 78

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan komponen pengendalian intern pada efektivitas usaha koperasi simpan pinjam di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner dan data sekunder berupa data-data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar. Sampel yang digunakan sebanyak 21 Koperasi Simpan Pinjam yang tersebar di Kabupaten Gianyar. Pengambilan sampel menggunakan metoda *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menyatakan bahwa komponen pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan berpengaruh positif pada efektivitas usaha KSP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan di KSP, maka efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam semakin meningkat pula.

Kata Kunci : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan, dan efektivitas usaha.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of adherence on the effectiveness of the internal control components business cooperatives in the Department of Cooperatives and SMEs Gianyar regency. The data collecting method in this research is survey based on the questioners and secondary data from *Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar*. The sample are 21 saving and loan cooperatives which is spread out on Gianyar Regency. Non-probability sampling method is used to take sample with purposive sampling technique. The result of analysis show that intern controlling component which consist of controlling environment, risk marking, information and communication, controlling activity, and monitoring effect positively on effectiveness of saving and loan cooperatives . The research show the result that the higher the increase of controlling environment, risk marking, information and communication, controlling activity, and monitoring , the higher the effectiveness of saving and loan cooperatives.

Keywords : control environment, risk assessment, information and communication, control activities, monitoring, and effectiveness of the business.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian suatu negara sangat erat kaitannya dengan peranan lembaga keuangan, dimana lembaga keuangan berperan sebagai perantara bagi masyarakat yang menyimpan uang dengan masyarakat yang membutuhkan uang. Hans (2009) menyebutkan melalui intermediasi sosial dengan lembaga keuangan mikro akan menjamin kepastian modal sosial dalam fase pertama pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas dan kuantitas modal sosial tersebut secara berkelanjutan dan berurutan. Di Indonesia lembaga keuangan dibagi menjadi dua jenis, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Kedua jenis lembaga tersebut memiliki peranan yang sama dalam kemajuan perekonomian Indonesia yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang ada di Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia serta pantas untuk ditumbuhkembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir (Hutasuhut, 2001).

Koperasi selain bergerak untuk mempersatukan kaum ekonomi lemah dan berusaha meningkatkan taraf hidup anggotanya, juga merupakan alat perjuangan dalam menyukseskan pembangunan Indonesia kearah yang lebih baik. Sehingga koperasi lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat (Wulandari, 2010). Salah satu jenis koperasi yang berkembang pesat di masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Keberhasilan koperasi simpan pinjam sangat bergantung pada kebijaksanaan para pengurusnya.

Menurut laporan pada rapat kerja daerah Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali yang diadakan pada tanggal 20 april 2011 menyatakan bahwa perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Gianyar terbanyak dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya yang ada di Bali. Di Kabupaten Gianyar terdapat berbagai bentuk koperasi yang dijalankan oleh masyarakat, diantaranya koperasi serba usaha, KUD, simpan pinjam, pegawai, kredit, karyawan, tani, kerajinan, ABRI, seniman dan wanita. Koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar dalam hal pengendalian intern telah melaksanakannya pada setiap aktivitas usaha. Salah satunya dapat dilihat dari adanya struktur organisasi di koperasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab dalam melaksanakan aktivitasnya, namun perlu diingat bahwa pengendalian intern adalah aktivitas yang dijalankan oleh manusia. Seiring pertumbuhan koperasi yang semakin pesat di Gianyar, persoalan yang masih dihadapi adalah masalah produktivitas yang belum maksimal dan daya saing masih lemah sehingga masih memerlukan adanya program pemantauan, evaluasi, dan pengendalian yang memadai untuk menciptakan pengendalian intern yang efektif.

Pada hakekatnya manajemen juga harus bertanggung jawab untuk menyajikan informasi ekonomi yang dipercaya dan diandalkan bagi para pengguna informasi ekonomi yang dipercaya dan diandalkan bagi para pengguna informasi baik dari dewan direksi, masyarakat, calon investor ataupun pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sebagai salah satu upaya untuk dapat mewujudkan hal itu manajemen melakukan aktivitas pengendalian dalam upaya mendapatkan kepastian apakah pekerjaan telah dilaksanakan secara efektif.

Standar Profesional Akuntan Publik 2011 pada SA 319.2 Par 06 mengemukakan bahwa pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektifitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern yang digunakan secara efektif dan efisien akan memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh manajemen dapat dipatuhi oleh karyawan. Handoko (2003:7) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dalam koperasi simpan pinjam ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas salah satunya adalah pengendalian intern. Penerapan pengendalian intern dalam Koperasi Simpan Pinjam meliputi struktur organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan tugas secara fungsional, struktur pendelegasian wewenang, prosedur pencatatan yang layak dan sumber daya manusia yang berkompetensi di bidangnya. Akan tetapi, pengendalian intern merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia. Pengelolaan sumber daya manusia memerlukan cara-cara yang profesional karena penerapan terhadap pengendalian intern tidak sama antara lembaga yang satu dengan lainnya. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dapat membantu dalam mencapai tujuan secara efektif. Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan

pada pertimbangan efektivitas. Koperasi juga dituntut untuk melakukan usahanya secara efektif dan efisien agar dapat tetap bersaing, sehingga penerapan suatu pengendalian intern yang memadai dalam koperasi tersebut mutlak diperlukan dimana bertujuan untuk mengendalikan semua prosedur dan kebijakan yang ada dalam koperasi tersebut dan juga agar anggota organisasi melaksanakan apa yang telah ditetapkan oleh pihak pengurus.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar?

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Pengendalian Intern

Pengendalian Intern adalah suatu hal yang sangat memegang peranan penting dalam perusahaan (Elbannan, Mohamed A., 2008). Menurut Abdul Halim (2008: 208) pengendalian intern yang efektif dirancang dengan tujuan pokok antara lain untuk menjaga kekayaan dan catatan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Lima komponen pengendalian internal COSO yang saling berhubungan adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Efektivitas Usaha

Menurut Mardiasmo (2009: 134), efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil

mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan efektivitas adalah suatu keadaan yang menyatakan keberhasilan dalam melakukan suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Semakin tinggi output yang dapat dikontribusikan terhadap tujuan maka kegiatan tersebut dikatakan semakin efektif.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Lingkungan Pengendalian pada Efektifitas Usaha

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik 2011 319.2 Par. 7, lingkungan pengendalian menentukan corak suatu organisasi, menyediakan arahan bagi organisasi tersebut dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Arya Dwipayana (2011) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan pada efisiensi usaha Koperasi Simpan Pinjam. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H_1 : Lingkungan pengendalian berpengaruh pada efektivitas usaha

Pengaruh Penilaian Resiko pada Efektifitas Usaha

Menurut Munawir (2008: 238) penilaian risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko suatu entitas yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penilaian risiko dilakukan untuk

mengurangi risiko yang timbul dari perubahan keadaan yang akan mempengaruhi pencapaian rencana kerja (Anindita Primastuti, 2006). Sehingga diharapkan mampu membuat suatu organisasi tersebut berjalan efektif. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H₂ : Penilaian risiko berpengaruh pada efektivitas usaha

Pengaruh Informasi dan Komunikasi pada Efektifitas Usaha

Menurut Munawir (2008:238) menyebutkan bahwa sistem informasi dan komunikasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang memasukkan sistem akuntansi, terdiri dari metode-metode dan catatan-catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi entitas dan untuk memelihara akuntabilitas dari aset-aset dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Artini (2009) dan Arya Dwipayana (2011) menunjukkan bahwa sistem akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi usaha. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H₃ : Informasi dan komunikasi berpengaruh pada efektivitas usaha

Pengaruh Aktivitas Pengendalian pada Efektifitas Usaha

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik 2011 319.2 Par. 7, aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan berkenaan dengan risiko telah diambil untuk pencapaian tujuan entitas (Munawir, 2008: 239). Penelitian Asi Berana (2010) dan Arya Dwipayana (2011) menunjukkan bahwa prosedur

pengendalian berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi usaha. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H₄ : Aktivitas pengendalian berpengaruh pada efektivitas usaha

Pengaruh Pemantauan pada Efektifitas Usaha

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik 2011 319.2 Par. 7, pemantuan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya (Abdul Halim, 2008: 218). Oleh karena itu diperlukan pemantauan yang memadai agar pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H₅ : Pemantauan berpengaruh pada efektivitas usaha

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam yang masih berstatus aktif di Kabupaten Gianyar dan telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen

Pada penelitian ini terdapat lima variabel independen yang masing-masing diukur dengan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner. Semua pernyataan

yang diberikan menggunakan skala likert lima poin. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan pengendalian (X_1)

Lingkungan pengendalian pada Koperasi Simpan Pinjam merefleksikan sikap dan kesadaran menyeluruh dari pengurus, karyawan dan badan pengawas internal mengenai pentingnya pengendalian intern organisasi Koperasi Simpan Pinjam (Suartana, 2009:17). Dalam instrumen ini terdapat delapan butir pertanyaan yang dikutip dari penelitian Pradnya (2012) menyangkut tentang filosofi dan gaya operasi manajemen, bagan organisasi, penetapan wewenang dan tanggungjawab dan pelaksanaan kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang memadai. Berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan apakah koperasi simpan pinjam telah menerapkan lingkungan pengendalian dengan baik.

2) Penilaian risiko (X_2)

Penilaian risiko merupakan tahapan analisis, identifikasi dan pengelolaan risiko suatu koperasi simpan pinjam yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pengendalian dilakukan secara intensif yang tidak hanya meliputi ketaatan terhadap metode pelaporan, namun berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh koperasi simpan pinjam. Pernyataan dalam instrumen ini dikutip dari penelitian Pradnya (2012) menyangkut tentang pengadaan cadangan risiko untuk piutang yang lewat waktu. Sehingga dapat

diketahui melalui jawaban dari responden, apakah pengelolaan risiko koperasi simpan pinjam sudah dijalankan dengan baik.

3) Informasi dan komunikasi (X_3)

Menurut Suartana (2009:24) sistem informasi dan komunikasi harus memungkinkan setiap orang untuk memahami perannya dalam sistem pengendalian intern, sebagaimana memahami aktivitas perseorangan terkait dengan pekerjaan orang lain. Dalam instrumen ini terdapat delapan butir pernyataan yang dikutip dari penelitian Pradnya (2012) menyangkut tentang penerapan sistem informasi dan komunikasi di koperasi simpan pinjam. Pertukaran informasi sangat penting sebagai penghubung komunikasi antara pemangku kepentingan dalam koperasi simpan pinjam.

4) Aktivitas pengendalian (X_4)

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa pengarahan manajemen dapat terlaksana untuk mencapai tujuan dari organisasi. Dalam instrumen ini terdapat sepuluh butir pertanyaan yang dikutip dari penelitian Pradnya (2012) menyangkut pemisahan tugas-tugas setiap fungsi sesuai dengan *job description* serta kontrol terhadap bukti-bukti transaksi. Sehingga dapat diketahui melalui jawaban dari responden, apakah aktivitas pengendalian koperasi simpan pinjam sudah dijalankan dengan baik.

5) Pemantauan (X_5)

Pemantauan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian yang tepat waktu dan tindakan koreksi (Suartana, 2009 : 25). Dalam instrumen ini berisi

lima butir pertanyaan dikutip dari penelitian Pradnya (2012) mengenai prosedur pengawasan dan pengendalian kredit perusahaan, serta mengenai kegiatan perusahaan dalam melakukan pemantauan hasil kerja karyawan terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Berdasarkan jawaban responden dalam instrumen ini dapat diketahui apakah pengendalian intern yaitu pemantauan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur atau tidak.

Variabel dependen

Efektivitas Usaha (Y)

Variabel ini digunakan instrumen berupa dua belas butir pernyataan dari beberapa indikator dan sub indikator yang dikutip dari penelitian Mesak Rumsowek (2003) yang menyangkut tentang kualitas dan jumlah barang dan jasa, efisiensi, kepuasan, kepemimpinan, kordinasi, pemanfaatan lingkungan, stabilitas, semangat kerja, motivasi, struktur, komunikasi, manajemen, serta pertumbuhan. Pernyataan ini diukur dengan skala likert lima poin.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Gianyar per bulan Maret 2012 dimana berjumlah 35 koperasi. Metoda penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metoda *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2012:117). Sehingga dari jumlah koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten

Gianyar sebanyak 35 diperoleh jumlah sampel sebanyak 21 Koperasi Simpan Pinjam.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis melalui analisis regresi linear berganda (*multiple*), adalah untuk mencari pengaruh komponen pengendalian intern (X) terhadap efektivitas usaha (Y). Model regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Notasi :

- Y : efektivitas usaha
- α : konstanta
- β_1 - β_5 : koefisien regresi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5
- X_1 : lingkungan pengendalian
- X_2 : Penilaian resiko
- X_3 : Informasi dan komunikasi
- X_4 : Aktivitas pengendalian
- X_5 : Pemantauan
- ε : *standar error*

Analisis regresi berganda diamati *goodness of fit* (uji kecocokan) dengan melihat *adjusted R square*, uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Penelitian

Responden yang dipilih pada penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui dan menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengendalian intern koperasi yaitu pengurus dan pengawas koperasi yang terdapat pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Masing-masing koperasi simpan pinjam

dipilih seorang pengurus dan seorang pengawas sebagai responden sehingga total responden berjumlah 42 orang responden (21 Sampel x 2 responden = 42 Orang Responden).

Hasil Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner valid dan reliabel, serta hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa model berdistribusi normal, tidak mengandung gejala multikolinieritas dan heteroskedastisitas sehingga model yang dibuat pantas digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel berikut:

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8,450	2,589		-3,264	0,002
Lingkungan Pengendalian (X1)	0,394	0,088	0,260	4,451	0,000
Penilaian Resiko (X2)	0,628	0,185	0,211	3,390	0,002
Informasi dan Komunikasi (X3)	0,338	0,130	0,228	2,604	0,013
Aktivitas Pengendalian (X4)	0,295	0,072	0,214	3,620	0,001
Pemantauan (X5)	0,784	0,177	0,332	4,441	0,000
R Square = 0,912 Adjusted R Square = 0,900 F Hitung = 74,442 Signifikansi = 0,000					

Sumber: Output SPSS 15 (Data Diolah), 2012

Berdasarkan Tabel diatas diketahui persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = -8,450 + 0,394X_1 + 0,628X_2 + 0,338X_3 + 0,295X_4 + 0,784X_5 + e \dots\dots\dots(2)$$

Notasi:

- Y : efektivitas usaha
- α : konstanta
- $\beta_1-\beta_5$: koefisien regresi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5
- X_1 : lingkungan pengendalian
- X_2 : Penilaian resiko
- X_3 : Informasi dan komunikasi

X_4 : Aktivitas pengendalian
 X_5 : Pemantauan
E : *standar error*

Analisis regresi linear berganda mengamati *goodness of fit* (uji kecocokan) dengan melihat *adjusted R square*, uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (uji t) yaitu sebagai berikut:

1) *Adjusted R Square*

Nilai *adjusted R square* = 0,900. Artinya bahwa 90,0 persen variabel efektivitas usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan. Sedangkan sisanya (100 persen – 90,0 persen = 10,0 persen) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

2) Uji kelayakan model (uji F)

Dari uji F (*F-test*) di dapat nilai F hitung sebesar 74,442 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model ini layak atau variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan mampu menjelaskan variabel efektivitas usaha.

3) Uji hipotesis (uji t)

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pengaruh komponen pengendalian intern pada efektivitas usaha koperasi simpan pinjam. Jika tingkat signifikansi $t \leq \alpha = 0,025$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $t > \alpha = 0,025$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

Hipotesis (H)	Signifikansi	Simpulan
H ₁ : Lingkungan pengendalian berpengaruh pada efektivitas usaha	0,000	Diterima
H ₂ : Penilaian resiko berpengaruh pada efektivitas usaha	0,002	Diterima
H ₃ : Informasi dan komunikasi berpengaruh pada efektivitas usaha	0,013	Diterima
H ₄ : Aktivitas pengendalian berpengaruh pada efektivitas usaha	0,001	Diterima
H ₅ : Pemantauan berpengaruh pada efektivitas usaha	0,000	Diterima

Sumber: Data diolah, 2012

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil uji untuk kelima hipotesis dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Lingkungan pengendalian berpengaruh positif pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima yang berarti lingkungan pengendalian berpengaruh pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dan arah pengaruhnya positif. Hal ini bermakna bahwa semakin baik lingkungan pengendalian, maka semakin efektif usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Asi Berana (2010) yang menyatakan bahwa lingkungan pengendalian tidak berpengaruh terhadap efisiensi usaha. Hal ini disebabkan oleh sudah memasyarakatnya informasi tentang praktik-praktik berkoperasi yang benar, yang mengakibatkan kualitas kelembagaan dan organisasi koperasi yang cukup baik, sehingga semua prosedur maupun kebijakan dapat diterapkan secara penuh di beberapa koperasi simpan pinjam.

- 2) Penilaian resiko berpengaruh positif pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima yang berarti penilaian resiko berpengaruh pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dan arah pengaruhnya positif. Hal ini bermakna bahwa semakin baik penilaian resiko, maka semakin efektif usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Ini juga disebabkan oleh sebagian besar koperasi simpan pinjam sudah melakukan transaksi yang berhubungan dengan pembayaran melalui jasa bank dan juga melakukan transaksi pembayaran uang tunai secara langsung sehingga penilaian risiko yang berkaitan dengan penggunaan rekening koperasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap usaha koperasi simpan pinjam.

- 3) Informasi dan komunikasi berpengaruh positif pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima yang berarti informasi dan komunikasi berpengaruh pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dan arah pengaruhnya positif. Hal ini bermakna bahwa semakin baik informasi dan komunikasi, maka semakin efektif usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Informasi dan komunikasi entitas dalam wujud sistem akuntansi yang memadai dapat meningkatkan nilai atas informasi keuangan yang dihasilkan. Hasil ini searah dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eny Purwanti

(2005), Arya Dwipayana (2011), Asi Berana (2010) dan Suci Artini (2009) yang variabel terikatnya menggunakan efisiensi usaha.

- 4) Aktivitas pengendalian berpengaruh positif pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima yang berarti aktivitas pengendalian berpengaruh pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dan arah pengaruhnya positif. Hal ini bermakna bahwa semakin baik aktivitas pengendalian, maka semakin efektif usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Aktivitas pengendalian membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan berkenaan dengan risiko telah diambil untuk pencapaian tujuan entitas. Hasil penelitian searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Asi Berana (2010) dan Arya Dwipayana (2011) yang variabel terikatnya menggunakan efisiensi usaha.

- 5) Pemantauan berpengaruh positif pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis kelima (H_5) diterima yang berarti pemantauan berpengaruh pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dan arah pengaruhnya positif. Hal ini bermakna bahwa semakin baik pemantauan, maka semakin efektif usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini disebabkan oleh sudah optimalnya peran badan pengawas bagi koperasi simpan pinjam serta kemampuan sumber daya manusia koperasi baik di tingkat pengelolaan

maupun sampai pada tingkat pengawasan sudah baik namun masih perlu di tingkatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kelima komponen pengendalian intern yakni lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini bermakna bahwa semakin baik penerapan kepatuhan komponen pengendalian intern Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar, maka efektivitas usaha yang dihasilkan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar semakin baik dan meningkat.

Saran

Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan penerapan kebijakan maupun prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dalam hal kegiatan operasional serta peningkatan pembinaan dan pelatihan kepada semua anggota pengurus koperasi agar lebih memahami pentingnya komponen pengendalian intern dalam menjalankan kegiatan usaha dan tujuan dapat tercapai secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan alat analisis rasio efektivitas usaha lainnya sehingga dapat membuktikan secara statistik pengaruh signifikan komponen pengendalian intern terhadap efektivitas usaha dan diharapkan untuk memperluas lokasi penelitian sehingga generalisasi hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2008. *Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Edisi Keempat. Yogyakarta: AMD YKPN
- Arya Dwipayana, I Kadek. 2011. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Asi Berana, I Ketut. 2010. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kediri dan Tabanan. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Elbannan, Mohamed A. 2008 Quality of Internal Control over Financial Reporting, Corporate Governance, and Credit Ratings. *International Journal of Disclosure and governance Vol. 6, 2, 127-149*
- Eny Purwanti. 2005. Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern terhadap Efisiensi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hans, V. B. 2009. Inovations in Microfinance – Looking Beyond Income Poverty. St Aloysius Evening College, Mangalore. www.ssrn.com (Diakses 29 Maret 2011).
- Hutasuhut, Arman D. 2001. Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi. *Jurnal Ilmiah "Manajemen & Bisnis" Vol. 01 No. 01 Oktober 2001*
- Jokipii, Annukka. 2009. Determinants and Consequences of Internal Control in Firms: A Contingency Theory Based Analysis. University of Vaasa, Finland
- Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 351/KEP/M/XII/1998 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi di Bali
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Mesak Rumsowek. 2003. Perbedaan Efektivitas Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) antara KUD Subur Gunungpati dan KUD Sejahtera Mijen di Kota Semarang. *Tesis*. Universitas Diponegoro
- Munawir, H.S. 2008. *Auditing Modern Bukul Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi

- Pradnya Dewi, I.G.A.Agung. 2012. Pengaruh Komponen Struktur Pengendalian Intern pada Efisiensi Penyaluran Efisiensi Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar. Skripsi.Universitas Udayana
- Standar Profesional Akuntan Publik/ Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Jakarta: Salemba Empat
- Suartana, I Wayan. 2009. *Arsitektur Pengelolaan Risiko Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. Bali: Udayana University Press
- Suci Artini, Ni Komang. 2009. Pengaruh Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Dawan Klungkung. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian
- Wulandari, Heni. 2010. The Effectiveness Of Internal Controlling System Of Credit Sales In Primkopal Seskoal. Universitas Gunadharma